

**PERHITUNGAN KINERJA BANK SYARIAH DI
INDONESIAMENGGUNAKAN INDEKS MAQASHID SYARI'AH (STUDI
PERBANDINGAN PADA BNI SYARIAH, BCA SYARIAH DAN BANK
SYARIAH MANDIRI)**

**MEASURING PERFORMANCE OF SHARIA BANK IN INDONESIA USING
MAQASHID SYARIAH INDEX (COMPARATION STUDY OF BNI SYARIAH, BCA
SYARIAH DAN BANK SYARIAH MANDIRI)**

Yufianti Ramadani Tubagus^{1*}, Saiful Khozi², Aditya Achmad Rakim³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta No.KM.8, Balikpapan

*E-mail: tubagusyupi@gmail.com

Diterima 10-09-2020	Diperbaiki 01-10-2020	Disetujui 11-10-2020
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Kinerja bank syariah yang dinilai dengan melihat pangsa pasar dan pertumbuhan aset, memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan dengan bank konvensional yang merupakan lembaga yang berfokus pada laba, sehingga dalam penilaian kinerja bank Syariah pun harus disesuaikan dengan syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perkembangan kinerja Bank Syariah di Indonesia terutama pada BCA Syariah, BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah jika dinilai berdasarkan metode Maqashid Syariah Index (MSI). Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan (annual report). Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahun periode yaitu tahun 2017 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kinerja BCA Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri tiap tahunnya di pimpin oleh hasil dari BNI Syariah. Semakin tinggi angka indeks menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut telah dilakukan sesuai dengan syariat-syariat Islam, dimana setiap tujuannya telah dijalankan. Berkebalikan jika angka indeks semakin rendah maka kinerja bank tersebut dalam mematuhi syariah-syariat Islam masih harus diperbaiki.

Kata kunci: *Penilaian Kinerja Bank Syariah, Bank Syariah, Maqashid Syariah, Maqashid Syariah Index, Indonesia.*

ABSTRACT

The performance of Islamic banks, which is assessed by looking at market share and asset growth, shows that there is no difference with conventional banks which are institutions that focus on profit, so that the performance assessment of Islamic banks must also be adjusted to Islamic sharia. This study aims to determine whether there are developments in the performance of Islamic banks in Indonesia, especially in BCA Syariah, BNI Syariah, and Bank Mandiri Syariah when assessed based on the Maqashid Syariah Index (MSI) method. This study uses data from financial reports (annual report). Observations in this study were carried out in a three-year period, namely 2017 to 2019. This study used descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that the development of the performance of BCA Syariah, BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri each year is led by the results of BNI Syariah. The higher the index number indicates that the bank's performance has been carried out in accordance with Islamic law, where every goal has been carried out. On the contrary, if the index number gets lower, the bank's performance in complying with Islamic sharia still needs to be improved.

Keywords: *Performance Assessment of Islamic Banks, Islamic Banks, Maqashid Syariah, Maqashid Syariah Index, Indonesia.*

PENDAHULUAN

Bank berdasarkan jenisnya terbagi menjadi dua antara lain bank syariah dan bank konvensional. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah dengan mengikuti fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti mengenai prinsip keseimbangan dan keadilan, universalisme, kemaslahatan, dan tidak memuat riba, gharar, zalim, maysir dan objek yang haram (www.ojk.go.id). Prinsip Syariah yang dimaksud adalah mengacu pada syariat Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun hadist.

Berdasarkan hasil penelitian Aulia (2017) menyatakan pertumbuhan bank syariah Indonesia didukung oleh beberapa faktor, antara lain secara yuridis perbankan Syariah telah disahkan melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Lalu jika dilihat dari mayoritas penduduk di Indonesia yang menganut agama Islam membuat potensi pasar yang besar serta Bank Syariah yang menawarkan produk dengan kelebihan tersendiri sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional.

Mohammed, dan Razak (2008) melakukan penelitian untuk merumuskan penilaian kinerja bagi bank Syariah dengan mengembangkan maqashid syariah agar pengukuran bank syariah dapat disesuaikan dengan tujuannya. Tujuan bank syariah tersebut antara lain pendidikan individu, penciptaan keadilan dan pencapaian kesejahteraan. Sehingga dari penelitiannya menghasilkan penilaian kinerja bank syariah yaitu Maqashid Sharia Index.

Mohammed dan Taib (2009) melakukan studi perbandingan kinerja perbankan syariah yang dinilai menggunakan pendekatan *Conventional Bank Performance Measure (CBPM)* dan *Performance Measures based on Maqasid Syariah (PMMS)* dengan 24 sampel bank syariah yang dimana studi itu menghasilkan bahwa kinerja perbankan lebih besar jika diukur menggunakan pendekatan PMMS dibandingkan CBPM. Selain itu, peneliti lain seperti Antonio dkk (2012) yang melakukan percobaan penilaian kinerja bank syariah dengan unsur maqashid syariah dan memperlihatkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia lebih baik daripada kinerja bank syariah di Jordania. Lalu, jika dibandingkan dengan perbankan syariah Malaysia, industri perbankan syariah di Indonesia memuat nilai-nilai yang lebih, dalam melaksanakan kegiatan

operasionalnya terutama dalam tujuan Iqamah Al-Adl' atau prinsip bagi hasil (Devi, 2017).

Dari beberapa penelitian yang ada, belum ada perbandingan hasil perhitungan dari kinerja bank syariah Indonesia menggunakan MSI. Sehingga masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan penilaian kinerja Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BCA Syariah di Indonesia pada tahun 2017, 2018 dan 2019 jika diukur menggunakan Sharia Maqashid Index (SMI).

METODOLOGI

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) Bank Mandiri Syariah, BCA Syariah dan BNI Syariah pada tahun 2017 dan 2018 yang dapat diperoleh dari *official website* bank umum syariah yang bersangkutan. Data tersebut menyediakan laporan keuangan dan data-data perusahaan yang akan dilakukan pengujian. Penelitian ini menggunakan model penilaian kinerja dengan pendekatan maqasid syariah yang dibangun oleh Mohammed dan Razak (2008). Rumus yang diinginkan untuk melakukan perhitungan masing-masing elemen adalah sebagai berikut.

E1. Bantuan Pendidikan

$$\text{Bantuan Pendidikan} = \frac{\text{Bantuan Pendidikan}}{\text{Total Beban}}$$

E2. Penelitian

$$\text{Penelitian} = \frac{\text{Beban Penelitian}}{\text{Total Beban}}$$

E3. Menerapkan dan Meningkatkan Keahlian Baru

$$\text{Meningkatkan Keahlian Baru} = \frac{\text{Beban Pelatihan karyawan}}{\text{Total Beban}}$$

E4. Menciptakan Kesadaran Bank Syariah

$$\text{Publikasi} = \frac{\text{Beban Promosi}}{\text{Total Beban}}$$

E5. Pengembalian yang Adil

$$\text{Return yang Adil} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Pendapatan}}$$

E6. Produk dan Pelayanan yang Terjangkau

$$\text{Fungsi Distribusi} = \frac{\text{Piutang Tak Tertagih}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

E7. Menghilangkan Unsur-unsur Negatif yang dapat Menciptakan Ketidakadilan

$$\text{Produk Bebas Bunga} = \frac{\text{Pendapatan Bebas Bunga}}{\text{Total Pendapatan}}$$

E8. Profitabilitas Bank

$$\text{Rasio Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

E9. Redistribusi Pendapatan dan Kesejahteraan

$$\text{Pendapatan Individu} = \frac{\text{Zakat yang dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}}$$

E10 Investasi di Sektor Riil

$$\text{Rasio Investasi di Sektor Riil} = \frac{\text{Investasi sektor riil}}{\text{Total Investasi}}$$

Mohammed dkk (2008) mendefinisikan secara operasional konsep MSI yang terdiri dari 3 tujuan syariah oleh bank syariah. Setiap dimensi memiliki elemen dan setiap elemen dapat dinilai dengan rasio keuangan bank yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah. Secara rinci, operasional tujuan bank syariah adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Konsep, Dimensi dan Elemen Maqashid Syariah Index

Tujuan (konsep)	Dimensi	Elemen
1. Mendidik Individu	D1. Memajukan pengetahuan	E1. Bantuan pendidikan
		E2. Penelitian
	D2. Menerapkan dan meningkatkan keahlian baru	E3. Pelatihan
		E4. Publikasi
	D3. Menciptakan kesadaran bank syariah	E5. Return yang adil
2. Menegakkan Keadilan	D4. Pengembalian yang adil	E6. Fungsi distribusi
	D5. Produk dan pelayanan yang terjangkau	E7. Produk bebas bunga
	D6. Menghilangkan unsur-unsur negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan	E8. Rasio laba
	D7. Profitabilitas bank	E9. Pendapatan individu
	D8. Redistribusi pendapatan dan kesejahteraan	E10. Rasio investasi di sektor riil
3. Memelihara Kesehatan	D9. Investasi di sektor riil	

Sumber: Mohammed dan Razak, 2008

Tabel 2. Pembobotan Masing-masing Dimensi/ Unit

Tujuan (konsep)	Bobot tujuan (%)	Elemen	Bobot Elemen (%)
Mendidik Individu	30	E1. Bantuan Pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publikasi	23
		Total	100
Menegakkan Keadilan	41	E5. Return yang adil	30
		E6. Fungsi Distribusi	32
		E7. Produk Bebas Bunga	38
		Total	100
Memelihara Kesehatan	29	E8. Rasio Laba	33
		E9. Pendapatan Individu	30
		E10. Rasio Investasi di sektor riil	37
		Total	100

Sumber: Mohammed dan Razak, 2008

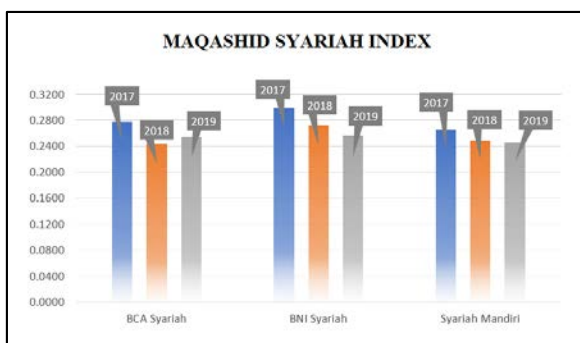
Penilaian kinerja dengan menggunakan *Maqashid Syariah Index (MSI)* dimulai dengan menjumlahkan setiap indikator kinerja. Sesudah dilakukannya langkah-langkah dalam perhitungan tersebut maka didapatkan hasil dari setiap bank. Berikut adalah tabel hasil perhitungan MSI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil perhitungan MSI sesuai rumus yang sudah ditetapkan di bagian metodologi.

Tabel 3. Hasil Perhitungan MSI

Bank	Variabel	2017			2018			2019		
		Hasil	Total	R	Hasil	Total	R	Hasil	Total	R
BCAs	Pendidikan	0.0019			0.0020			0.0016		
	Keadilan	0.1670	0.2770	2	0.1458	0.2433	3	0.1590	0.2538	2
	Kesejahteraan	0.1082			0.0955			0.0932		
BNIs	Pendidikan	0.0062			0.0055			0.0056		
	Keadilan	0.1883	0.2979	1	0.1794	0.2715	1	0.1810	0.2563	1
	Kesejahteraan	0.1134			0.0866			0.0696		
Bank S M	Pendidikan	0.0021			0.0020			0.0026		
	Keadilan	0.1495	0.2651	3	0.1536	0.2491	2	0.1522	0.2460	3
	Kesejahteraan	0.1135			0.0934			0.0912		



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil perhitungan MSI pada BCA Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan perhitungan dari penentuan rasio kinerja maqashid syariah index dengan menyelesaikan perkalian antar bobot pada setiap variabel dan rasio kinerja pada setiap elemen, kemudian menjumlahkan rasio masing-masing kinerja dari tiga indikator maqashid syariah index, hasil tertinggi setiap tahunnya adalah hasil kinerja BNI Syariah dengan nilai masing-masing adalah 0.2979, 0.2715, dan 0.2563 pada tahun 2017 hingga 2019. Kinerja BCA Syariah adalah tertinggi kedua dengan masing-masing nilai 0.2770, 0.2433, dan 0.2538, dimana pada tahun 2019 hasil kinerja pada BCA Syariah dan BNI Syariah hanya selisih 0.0025. Sedangkan Bank Syariah Mandiri memiliki hasil yang tidak cukup jauh dari kedua bank sebelumnya yaitu 0.2651, 0.2491, dan 0.2460 dalam rentang tahun periode 2017 hingga 2019.

Dilihat dari hasil data tersebut disimpulkan bahwa semakin tinggi angka indeks menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut telah dilakukan sesuai dengan syariat-syariat islam, dimana setiap tujuannya telah dijalankan. Berkebalikan jika angka indeks semakin rendah maka kinerja bank tersebut dalam mematuhi syariat-syariat islam masih harus diperbaiki.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka disimpulkan bahwa perbandingan kinerja BCA Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri tiap tahunnya dipimpin oleh hasil dari BNI Syariah. Dilihat dari data tersebut disimpulkan bahwa semakin tinggi angka indeks menunjukkan bahwa kinerja bank tersebut telah dilakukan sesuai dengan syariat-syariat islam, dimana setiap tujuannya telah dijalankan. Berkebalikan jika angka indeks semakin rendah maka kinerja bank

tersebut dalam mematuhi syariat-syariat islam masih harus diperbaiki.

SARAN

1. Bagi Masyarakat
Bagi masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran mengenai jasa dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah dengan melihat indikator kinerja berdasarkan maqashid syariah index.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti keseluruhan perbankan syariah yang ada di Indonesia baik bank milik negara maupun bank swasta agar mendapatkan kesimpulan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Aditya Achmad Rakim, S.E., M.Si yang telah mengarahkan penelitian kami ini menjadi terarah dan lebih baik sehingga artikel ini dapat kami publikasikan di SNITT Poltekba 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia TeryLuana Devi. 2017. Komparasi Kinerja Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Syariah Index (MSI) [Skripsi]. Malang (ID): Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- [2] Andriani Syofyan. 2017. Analisis Kinerja Bank Syariah dengan Metode Indeks Maqashid Syariah di Indonesia. *Jurnal Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*. Hal3-4.
- [3] Annisa Dina Aolia. 2017. Analisis Penilaian Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Menggunakan Metode RGEC dan *Sharia Maqashid Index* [Skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [4] Anton Sudrajat, AmirusSodiq. 2016. Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqashid Syariah Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015. *Bisnis*. 4(1): 184-186.

- [5] Antonio, M. S., Y. D. Sanrego, and M. Taufiq. 2012. An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. IIUM Institute of Islamic Banking and Finance. *Journal of Islamic Finance*. 1(1).
- [6] Iffa Roesadie Fatimatuzahra. 2015. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqashid Shariah: Pendekatan Maqashid Sharia Index. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. Hal 2-3.
- [7] Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [8] Kompasiana. 1 Januari 2018. *Maqashid Syari'ah: Fungsi dan Cara Mengetahuinya* di <https://www.kompasiana.com/abqormahir/5a49fbed16835f745b2d6725/maqashid-syari-ah-fungsi-dan-cara-mengetahuinya?page=all> (akses 7 Januari 2020)
- [9] Mahkamah Agung Republik Indonesia. 19 Juli 2018. *Menjadikan Tujuan Syariah (Maqashid Syariah) sebagai Basis Utama Penemuan Hukum* di <https://badilag.mahkamahagung.go.id/artikel/publikasi/artikel/menjadikan-tujuan-syariah-maqashid-syariah-sebagai-basis-utama-penemuan-hukum-oleh-syaiful-amin-s-h-i-m-h-19-7> (akses 7 Januari 2020)
- [10] Mandiri Syariah. 1 September 2017. *Prinsip dan Konsep Dasar Perbank Syariah* di <https://www.mandirisyariah.co.id/news-update/edukasi-syariah/prinsip-dan-konsep-dasar-perbankan-syariah> (akses 15 Januari 2020)
- [11] Mohammed, M. O. and F. M. Taib. 2009. Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqashid Al-Shari'ah Framework: Cases of 24 Selected Banks. Makalah Disampaikan pada *Nineth Australian Society of Heterodox Economists Conference*, University of New South Wales, Australia, 6-7 Desember 2010.
- [12] Mohammed M. O. dan D. A. Razak. 2008. The Performance Measures of Islamic Banking Based on Maqashid Framework. Makalah Disampaikan pada *IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*, Putra Jaya Marroitt, Malaysia, 25 Juni 2008.
- [13] Munawar. 2019. Analisis Kinerja Bank Aceh Syariah Ditinjau dari Pendekatan *Maqasid Syariah* Indeks [Skripsi]. Banda Aceh (ID): Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- [14] Nisa Noor Wahid, Irman Firmansyah, Adil Ridlo Fadillah. 2018. Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Syariah Index (Msi) Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*. 13: 1.
- [15] Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya* di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> (akses 15 Februari 2020)
- [16] Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Statistik Perbankan Syariah – Oktober 2019* di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/dat-a-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx> (akses 22 Januari 2020)
- [17] Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 No. 352. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [18] Qazwa. 24 November 2019. *Maqashid syariah :Pengertian, Contoh dan Hikmah* di <https://qazwa.id/blog/maqashid-syariah/> (akses 15 Januari 2020)
- [19] Restiana Wahyuni. 2018. Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia Ditinjau dari *Maqashid Syariah: Pendekatan Shariah Maqashid Index (SMI) Tahun 2016* [Skripsi]. Lampung (ID): Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- [20] Riky Ramadhani, Evi Mutia. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Shariah Index. *Simposium Nasional Akuntansi*. 19: 2.

- [21] Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Syaiful Amin, S.H.I., M.H. 2018. *Menjadikan Tujuan Syariah (Maqashid Syariah) sebagai Basis Utama Penemuan Hukum*. Hal1-5.
- [23] Tri Agustininingsih. 2019. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba* [Skripsi]. Balikpapan (ID): Politeknik Negeri Balikpapan.